

## **PANDUAN PENULISAN FORUM ARKEOLOGI BALAI ARKEOLOGI BALI**

### **Cakupan Isi Jurnal Forum Arkeologi**

Jurnal Forum Arkeologi memuat pemikiran ilmiah, hasil penelitian, atau tinjauan/ulasan/pemikiran tentang kearkeologian yang terbit 2 kali dalam setahun setiap bulan April dan Oktober.

### **Standar Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
2. Judul, Abstrak, dan Kata Kunci harus ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris).
3. Ditulis dengan menggunakan *MS Word* pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297mm), font *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1,15. Batas atas, batas bawah, tepi kiri, dan tepi kanan masing-masing 3 cm. Jumlah minimal 10 halaman, maksimal 20 halaman isi (tidak termasuk lampiran).
4. Penyebutan istilah di luar Bahasa Indonesia atau Inggris harus ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).

### **Struktur Karya Tulis Ilmiah**

Naskah Karya Tulis Ilmiah (KTI) tersusun meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Judul
2. Nama dan Alamat Penulis
3. Abstrak
4. Kata Kunci
5. Pendahuluan (mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, teori, dan hipotesis [opsional])
6. Metode Penelitian (berisi waktu dan tempat, metode pengumpulan data, dan analisis data)
7. Hasil dan Pembahasan (termasuk ilustrasi: gambar/tabel/grafik/foto/diagram, dan lain-lain)
8. Kesimpulan
9. Saran (opsional)
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran (opsional)

### **Cara Penulisan Judul**

1. Judul Bahasa Indonesia diketik dengan huruf kapital tebal (*bold*) dan mencerminkan inti tulisan, diketik rata tengah (*center*).
2. Judul Bahasa Inggris ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, di *bold, italic*, dan diketik rata tengah (*center*).
3. Apabila judul ditulis dalam Bahasa Indonesia maka di bawahnya ditulis ulang dalam Bahasa Inggris, begitu juga sebaliknya.

### **Cara Penulisan Nama dan Alamat**

1. Nama penulis diketik di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebut gelar, diketik rata tengah (*center*), dan di *bold*.
2. Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja) ditulis lengkap di bawah nama penulis dengan jarak satu spasi. Apabila dua atau tiga orang penulis dengan alamat yang sama, cukup ditulis satu alamat saja.
3. Alamat Pos-el (Pos elektronik) ditulis di bawah alamat penulis.
4. Jika alamat lebih dari satu maka harus diberi tanda *asterisk (\*)* dan diikuti alamat sekarang.
5. Jika penulis terdiri dari lebih dari satu orang maka harus ditambahkan kata penghubung 'dan' (bukan lambang '&').
6. Riwayat naskah: diterima, direvisi dan disetujui, ditulis sejajar.

### **Cara Penulisan Abstrak dan Kata Kunci**

1. Kata abstrak ditulis rata tengah (*center*), *italic* dan *bold*.
2. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, atau dugaan. Ditulis menerus tanpa acuan, kutipan, singkatan, serta bersifat mandiri dengan huruf *italic*. Diketik satu spasi *font* 11 serta ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia maksimal 250 kata dan Bahasa Inggris maksimal 150 kata.
3. Abstrak berisi empat aspek yaitu: tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, dan kesimpulan penelitian.
4. Apabila KTI menggunakan Bahasa Indonesia, maka abstrak (*abstract*) dalam Bahasa Inggris didahulukan dan sebaliknya.
5. Abstrak dalam Bahasa Indonesia diikuti kata kunci dalam Bahasa Indonesia, sedangkan *abstract* dalam bahasa Inggris diikuti *keywords* dalam Bahasa Inggris.
6. Penulisan abstrak Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris tidak sejajar dengan narasi naskah, dan diketik, *italic*.
7. Kata kunci paling sedikit tiga kata, ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).

### **Cara Penyajian Tabel**

1. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.
2. Tulisan 'Tabel' dan 'nomor' ditulis tebal (*bold*), sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul tabel.
3. Tabel ditampilkan rata kiri halaman (bukan *center*).
4. Jenis dan ukuran *font* untuk isi tabel dapat menggunakan *Times New Roman* atau *Arial Narrow* ukuran 8-11 dengan jarak 1,0.
5. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah tabel, rata kiri, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

### **Cara Penyajian Gambar, Grafik, Foto, dan Diagram**

1. Gambar, grafik, foto, dan diagram termasuk kategori gambar.
2. Gambar, grafik, foto, atau diagram ditampilkan di tengah halaman (*center*).
3. Keterangan gambar, grafik, foto, atau diagram ditulis di bawah ilustrasi, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10, ditempatkan di tengah (*center*).
4. Tulisan 'Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram' dan 'nomor' ditulis tebal (*bold*), sedangkan isi keterangan ditulis normal.
5. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, atau diagram.
6. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah ilustrasi (*center*) menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

### **Cara Pengutipan Sumber**

1. Penunjuk sumber dalam naskah supaya dibuat dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit dan halaman sumber, semuanya ditempatkan dalam tanda kurung (Langsing 1991, 93).

### **Cara dan Contoh Penulisan Daftar Pustaka**

1. Urutan dalam Daftar Pustaka ditulis berdasarkan *alfabetis*.
2. Daftar Pustaka yang diacu paling sedikit 10 acuan, sebaiknya 80 persen acuan primer dan 20 persen acuan sekunder.
3. Ukuran huruf lebih kecil dari isi naskah. *Font* 11, *Times New Roman*.

Untuk lebih jelasnya contoh penulisan Daftar Pustaka, dapat dilihat <http://forumarkeologi.kemdikbud.go.id/>

## TENTANG PENULIS

### **Abu Muslim**

Dilahirkan 8 Februari 1986 di Sinjai Sulawesi Selatan. Saat ini bekerja di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai Peneliti Ahli Madya pada Bidang Kajian Agama dan Masyarakat. Pendidikan S1 ditempuh pada Jurusan Peradilan Agama pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar. Siasat dalam Perkawinan Masyarakat Bugis Sinjai adalah topik kajian yang dihasilkan saat menempuh S2 pada PPS UIN Alauddin Makassar Program Studi Dirasat Islamiyah Konsentrasi Syariah dan Hukum Islam. Masih di kampus yang sama, saat ini juga sementara dalam masa penyelesaian Studi S3 pada Konsentrasi Sejarah dan Peradaban Islam Prodi Dirasat Islamiyah, dengan topik Disertasi Peradaban Islam dalam Sistem Pengetahuan Seksualitas Masyarakat Bugis (Kajian Filologi Kontekstual atas Manuskrip Assikalaibineng).

### **Aldhi Wahyu Pratama**

Lelaki kelahiran Kabupaten Semarang pada 18 Mei 1997 yang sekarang berdomisili di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendidikan SD hingga SMA diselesaikan di Kota Ungaran, Kabupaten Semarang. Lulusan tahun 2020 untuk gelar Sarjana Arkeologi di Universitas Gadjah Mada dengan topik skripsi "Pemanfaatan Tumbuhan di Situs Doro Mpana, Dompu, Nusa Tenggara Barat Berdasarkan Analisis Fitolit pada Residu Gerabah".

### **Ashar Murdihastomo**

Lahir di Sleman, 18 Desember 1987. Penulis menamatkan Pendidikan S1 Jurusan Arkeologi di Universitas Gadjah Mada tahun 2011. Pendidikan S2 bidang Arkeologi diselesaikan di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2015. Saat ini merupakan peneliti ahli pertama bidang arkeologi sejarah khususnya pada kajian Hindu Buddha.

### **Harriyadi**

Lahir di Sleman tanggal 12 Maret 1993. Pendidikan SD hingga SMA diselesaikan di Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Tahun 2011 hingga tahun 2016 menempuh pendidikan di jurusan arkeologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Saat ini bertugas di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional sebagai Peneliti Ahli Pertama dengan spesialisasi arkeologi Hindu-Buddha.

### **Iwan Hermawan**

Peneliti Madya bidang Arkeologi Sejarah di Balai Arkeologi Jawa Barat. Lahir di Bandung, 1 Juli 1972. Lulusan S1 IKIP Bandung Jurusan Pendidikan Geografi (1995), Magister Pendidikan (S2) di Prodi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2002, dan Doktor Pendidikan (S3) pada Prodi pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2008. Karir sebagai Guru dijalankannya selama 11 tahun di SMP Negeri 1 Cikeusik Kabupaten Pandeglang sejak tahun 1998 dan sejak tahun 2010 menjadi Peneliti di Balai arkeologi Jawa Barat. Karya tulis yang pernah dihasilkan: Stasiun-Stasiun SCS di Kota Cirebon: Lokasi dan Fungsinya (Jurnal Naditirawidya, Vol. 14(1) 2020); Pemetaan Jalur dan Tinggalan Perkeretaapian Masa Kolonial Belanda di Wilayah Cirebon Timur (Jurnal Sositoteknologi, Vol. 18(3) 2019); Kere-ta Api: Kuasa Ekonomi Masa Kolonial Belanda (Prosiding Seminar Nasional Arkeologi 2018, 2019).

### **Karyamantha Surbakti**

Penulis lahir di Medan, pada 3 Oktober 1984. Saat ini bertugas di Balai Arkeologi Provinsi Maluku sebagai Peneliti Muda. Studi S1 Arkeologi diselesaikan pada 2010 di Universitas Udayana Bali. Kemudian menyelesaikan pendidikan S2 Arkeologi di Universitas Indonesia (2018). Bidang yang ditekuni saat ini adalah Manajemen Arkeologi.

### **Luh Suwita utami**

Lulusan pada Jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra, Universitas Udayana (S1) pada tahun 2006. Sempat mengabdikan diri pada Balai Pelestarian Cagar Budaya Gianyar tahun 2006-2009. Diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Balai Arkeologi Bali pada tahun 2009. Saat ini adalah Peneliti Muda pada lembaga ini dan menekuni Arkeologi bidang epigrafi.

### **Ni Putu Eka Juliawati**

Lahir di Denpasar 11 Juli 1985. Menyelesaikan Pendidikan S1 pada Jurusan Sastra Inggris, Universitas Udayana pada tahun 2007. Diangkat menjadi peneliti di Balai Arkeologi Bali pada tahun 2013 setelah menamatkan Studi S2 Kajian Budaya di Universitas Udayana. Saat ini menjabat sebagai Peneliti Ahli Muda. Telah menerbitkan beberapa karya tulis ilmiah di jurnal Forum Arkeologi, Amerta, dan Kapata dengan topik arkeologi publik, sejarah dan tradisi lokal. Sejak tahun 2018 mulai menangani penelitian Situs Doro Mpana di Kabupaten Dompu.

### **Rochtri Agung Bawono**

Lahir di Ambarawa, Semarang pada 19 November 1974. Sejak 2003 hingga sekarang bekerja sebagai dosen tetap di Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Menyelesaikan pendidikan S1 di Arkeologi Universitas Udayana pada tahun 1998 dan menamatkan pendidikan S2 di Ilmu Lingkungan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003. Selain sebagai pengajar, aktif dalam berbagai seminar dan penelitian khususnya dalam bidang Prasejarah - Protohistori, Arkeologi Lingkungan, etnoarkeologi, dan *Cultural Heritage Management*.

### **Ruly Setiawan**

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 11 Oktober 1980. Menempuh pendidikan Sarjana Teknik (S1) di Jurusan Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada, kemudian menyelesaikan Program Doktor (Doctor of Philosophy) di School of Earth, Atmospheric and Life Sciences, University of Wollongong-Australia, dengan topik disertasi mengenai Geoarkeologi dan Geologi Kuarter. Saat ini sebagai Peneliti dengan spesifikasi bidang keilmuan Stratigrafi, Tephrochronology, Geokimia Anorganik dan Mineralogi (XRD) dan bekerja di Pusat Survei Geologi, Badan Geologi, Kementerian ESDM.